

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL

Ayu Yuliana Nurkhotimah¹, Wawan Karsiwan², Sukardi Muhamad³

^{1,2}Program Studi Administrasi Pendidikan

³Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

e-mail: ayuyuliana713@gmail.com

sukardimuhamad77@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: 25 Juli 2025

Revised: 6 Agustus 2025

Published: 13 Agustus
2025

Keywords:

*Supervisi Akademik, Motivasi
Kerja guru, Kompetensi
Profesional Guru*

JWP: Jurnal Widya

Persada Jakarta

Volume 4, Number 1

2025. 08. 12

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang, yang terdiri dari 30 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, peneliti mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan angket sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner. Setelah dilakukan perhitungan pada variabel X1 supervisi akademik kepala sekolah terhadap Y kompetensi profesional guru pada uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,367$ dan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikan 0,05, dan hasil perhitungan pada uji t variabel X2 motivasi kerja guru terhadap Y kompetensi profesional guru diperoleh $t_{hitung} = 3,229$ dan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan dari awal.

How to cite : Nurkhotimah, A. Y., Karsiwan, W., & Muhamad, S. (2025).

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru

Terhadap Kompetensi Profesional .

JWP: Jurnal Widya Persada, 4(1), p 37-48.

Maka dapat disimpulkan thitung>ttabel yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila di lihat berdasarkan angket dari masing-masing variabel, dapat diketahui indikator pada variabel X yaitu berkepribadian dengan sub indikator menjadi contoh yang baik melalui sikap dan tindakan, dan indikator variabel Y yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan sub indikator tertarik dengan hal-hal yang baru memiliki nilai tertinggi, dengan interpretasi terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang.

Kata Kunci : *Supervisi Akademik, Motivasi Kerja guru, Kompetensi Profesional Guru*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik agar mampu menghadapi dinamika kehidupan dan tantangan zaman. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi kunci kemajuan bangsa di tengah persaingan global. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik secara spiritual, intelektual, maupun sosial. (Pristiwanti, 2022). Namun, pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kualitas pembelajaran yang belum merata, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya

kompetensi sebagian pendidik. Kondisi ini menuntut adanya penguatan kualitas pembelajaran sejak jenjang pendidikan dasar, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mengemban misi ganda: membekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan menanamkan nilai-nilai agama Islam. (Seputar guru, 2023)

Mutu pembelajaran di MI sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, khususnya kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi pelajaran, kemampuan mengelola pembelajaran, serta keterampilan memanfaatkan teknologi dan strategi pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui supervisi akademik kepala sekolah. Supervisi akademik berfungsi membimbing dan mengevaluasi kinerja guru agar pembelajaran berjalan efektif dan sesuai standar. (Dalanggo, 2019). Keberhasilan supervisi tercermin dari meningkatnya profesionalisme guru, suasana belajar yang kondusif, dan tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, motivasi kerja guru memegang peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat untuk mengembangkan diri dan berinovasi, sedangkan motivasi yang rendah dapat menghambat kemajuan pembelajaran. Motivasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti tujuan hidup dan minat, maupun faktor eksternal seperti dukungan lingkungan kerja, penghargaan, dan fasilitas. (Widayat Prihartanta, 2015).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara supervisi akademik, motivasi kerja, dan kompetensi guru. Dewi Puspitasari, Muhammad Prayito, dan Dyah Nugrahani melaporkan adanya pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru. Nunik Dwi Astuti, Bambang Sigit Widodo, dan rekan-rekan menemukan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri Magetan. Dian Nurwati, Bunyamin, dan Rasiman menunjukkan bahwa supervisi akademik, budaya organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru.

Meskipun hasil penelitian tersebut konsisten menunjukkan pengaruh positif supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru, sebagian besar dilakukan di sekolah dasar umum, bukan di madrasah ibtidaiyah. Padahal, MI memiliki karakteristik kurikulum, budaya sekolah, dan tuntutan kompetensi guru yang berbeda, sehingga temuan dari sekolah umum tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan. Belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis kedua variabel ini secara simultan dalam konteks MI. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar kebaruan (novelty) penelitian ini, yaitu mengkaji secara empiris pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja guru, serta kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang, dan menguji pengaruh supervisi akademik serta motivasi kerja secara simultan terhadap kompetensi profesional guru. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian peningkatan mutu pendidikan di madrasah, sekaligus menjadi acuan praktis bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembinaan guru serta strategi peningkatan motivasi kerja. Manfaat praktisnya antara lain membantu guru meningkatkan kompetensi, mendorong kepala sekolah mengoptimalkan peran supervisinya, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) supervisi akademik kepala sekolah di MI Muhammadiyah Leuwiliang; (b) motivasi kerja guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang; (c) kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang; dan (d) pengaruh supervisi akademik kepala sekolah serta motivasi kerja guru secara simultan terhadap kompetensi profesional guru

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor, selama enam bulan,

mulai Maret hingga Agustus. Populasi penelitian adalah seluruh guru MI Muhammadiyah Leuwiliang yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 4 guru laki-laki dan 26 guru perempuan. Karena jumlah populasi kurang dari 100, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin yang mengukur tiga variabel: (1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (30 butir pertanyaan, enam indikator: pengarahan, membantu memecahkan masalah guru, memberikan petunjuk pelaksanaan kerja, melaksanakan pengawasan, menciptakan hubungan antarpribadi, dan penilaian hasil kerja), (2) Motivasi Kerja Guru (30 butir pertanyaan, empat indikator: pendidikan dan pelatihan, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi), dan (3) Kompetensi Profesional Guru (30 butir pertanyaan, delapan indikator mencakup penguasaan materi, penerapan teori belajar, pemanfaatan metode dan sumber belajar, pengorganisasian pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan pribadi serta moral siswa).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi awal, wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah, penyebaran kuesioner kepada guru, serta studi dokumentasi terhadap arsip dan laporan sekolah. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria valid jika $r > 0,30$. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, dengan interpretasi nilai $\geq 0,60$

dianggap reliabel.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan kecenderungan data setiap variabel. Kedua, analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik, motivasi kerja, dan kompetensi profesional guru. Ketiga, analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru. Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk melihat pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang. Data diperoleh dari 30 guru melalui angket, yang mencakup tiga variabel utama: supervisi akademik kepala sekolah (X1), motivasi kerja guru (X2), dan kompetensi profesional guru (Y).

1. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata (mean)

116, modus 118,03, median 117,5, dan standar deviasi 15. Uji korelasi sederhana menghasilkan nilai $r = 0,573$ dengan signifikansi pada taraf 5% ($t_{hitung} 4,367 > t_{tabel} 2,048$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara supervisi akademik dan kompetensi profesional guru. Koefisien determinasi sebesar 57% menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kompetensi profesional guru.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru

Motivasi kerja guru juga berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 119, modus 116,5, median 103,5, dan standar deviasi 14. Hasil uji korelasi sederhana menunjukkan nilai $r = 0,521$ ($t_{hitung} 3,229 > t_{tabel} 2,048$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru. Koefisien determinasi sebesar 52% menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berperan penting dalam mendukung kompetensi profesional mereka.

3. Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Profesional Guru

Uji regresi berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 43,77 + 0,597X_1 + 0,040X_2$$

Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 6,59 lebih besar dari

Ftabel 3,35, yang berarti supervisi akademik dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Nilai R^2 sebesar 0,328 menunjukkan bahwa kedua variabel ini bersama-sama menyumbang 32% terhadap variasi kompetensi profesional guru, sementara 68% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. Interpretasi Temuan

Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang sangat dipengaruhi oleh kualitas supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Supervisi akademik yang terencana dan terarah mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, sedangkan motivasi kerja yang tinggi mendorong guru untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Kombinasi keduanya menghasilkan sinergi positif dalam membentuk guru yang kompeten dan profesional.

IV. KESIMPULAN

Temuan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja guru baik secara persial maupun simultan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru. Dengan kata lain,

semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru, maka kompetensi profesional guru juga akan semakin baik dan efektif. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru, maka kompetensi profesional guru juga akan semakin menurun.

Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang memiliki pengaruh, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai thitung 4,367 sedangkan ttabel 2,048 atau $4,367 > 2,048$ pada taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang.

Motivasi Kerja Guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang memiliki pengaruh, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai thitung 3,229 sedangkan ttabel 2,048 atau $3,229 > 2,048$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang.

Supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang memiliki pengaruh secara bersama-sama, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil

perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung 6,597622 sedangkan Ftabel 3,35 atau $6,597622 > 3,35$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Leuwiliang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. J. S. H. S., Efgivia, M. G., & Safitri, A. S. (2023). Evaluation of Distance Learning Program Based on Learning Management System During New Normal Covid-19. *1st UMSurabaya Multidisciplinary International Conference 2021 (MIcon 2021)*, 664–670.
- Akbar, Royani, dan T. (2022). Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Usia 11 – 21 Tahun. *Journal of Lifelong Learning*, 5(2), 28–36.
- Akbar, A. J. S. M. A. M. B. (2021). Implementasi Parenting Dalam Demokrasi Society Program Belajar Dari Rumah (Bdr) Sekolah Dasar Dramaga Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.3939>
- Akbar, A. J. S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6319>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, . S., & Dewi, Rs. (2022). Pengertian Pendidikan.
- Seputar guru (2023). Mengenal 8 Standar Pendidikan Nasional: Pedoman untuk Keseragaman Mutu Pendidikan.

GuruInovatif.id <https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan>. Diakses pada 03/06/2025. 13.20 WIB

Dalanggo, H. (2019). Strategi perencanaan supervisi akademik kepala madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 5(4), 381-388.

Widayat Prihartanta. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83

Puspitasari, D., Prayito, M., & Nugrahani, D. (2025). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (1), 612-627.

Astuti, N. D., Widodo, B. S., Hariyati, N., Khamidi, A., Wijayanti, D. T., & Haq, M. S. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3443-3448.